

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1. Analisis Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

Para pegawai sebagai pelayan publik memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada Kementerian ATR/BPN, yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif.

Hal tersebut menjadi poin latar belakang penulis dalam melakukan *environmental scanning* pada lingkungan kerja penulis untuk menganalisis langkah strategis terkait dengan pelayanan publik. Permasalahan yang diangkat dalam rancangan aktualisasi ini adalah permasalahan yang berhubungan erat dengan Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran yaitu:

1. Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran

Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran memiliki *leaflet* yang berisi persyaratan-persyaratan pelayanan pertanahan seperti persyaratan peralihan hak, persyaratan perubahan hak, persyaratan roya, persyaratan hak tanggungan elektronik, dan persyaratan sertifikat pengganti. Namun pada bagian belakang *leaflet-leaflet* tersebut berisi ajakan agar masyarakat meng-scan barcode dan mendownload aplikasi sentuh tanahku, namun karena tidak ada tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku maka masyarakat yang sudah mendownload merasa kebingungan untuk menggunakan aplikasi sentuh tanahku. Berdasarkan hasil pengamatan penulis rata-rata setiap harinya ada 10 orang yang menanyakan kepada petugas loket dengan pertanyaan yang sama dan berulang mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanah ku.

Sehingga sekitar kurang lebih 50 orang setiap minggunya datang ke loket pelayanan Kantor Kabupaten Pesawaran hanya untuk menanyakan tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanah ku.



Gambar 3.2 Leaflet Tampak Belakang

Gambar 3.1 merupakan tampilan tampak depan *leaflet* pelayanan persyaratan perubahan hak, persyaratan roya, dan persyaratan hak tanggungan elektronik. Kemudian gambar 3.2 merupakan tampilan tampak belakang *leaflet* pelayanan persyaratan perubahan hak, persyaratan roya, dan persyaratan hak tanggungan elektronik yang berisi ajakan agar masyarakat meng-scan barcode dan mendownload aplikasi sentuh tanahku.

Permasalahan pertama ini menghambat dalam hal pelayanan publik yaitu dengan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan pelayanan yang prima serta terus melakukan perbaikan tiada henti pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran yang seharusnya memiliki kemampuan IT agar dapat melakukan literasi digital.

2. Belum Tersedianya Mesin Antrian Secara Otomatis Pada Loker Pelayanan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran

Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran masih menggunakan antrian manual. Padahal jika dilihat dari data petugas loket pelayanan setiap bulannya hampir 200 orang yang datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran. Pada saat masyarakat atau pemohon datang ke loket pelayanan Kantor Kab. Pesawaran kemudian akan diberikan nomor antrian secara manual oleh satpam, setelah itu masyarakat atau pemohon dipersilahkan duduk dan menunggu hingga dipanggil nomor urut antriannya oleh petugas loket pelayanan Kantor Kab. Pesawaran. Karena masih manual, maka petugas loket yang harus memanggil nomor urut antrian pemohon atau masyarakat tersebut. Namun kendalanya karena masih dipanggil oleh petugas, sering kali pemohon atau masyarakat tidak dengar saat nomor antriannya di panggil dan masyarakat atau pemohon yang datang juga tidak bisa langsung mengetahui posisi nomor antriannya karena nomor antrian tersebut tidak tampil karena masih manual.



Gambar 3.3 Nomor Antrian Loket Kantah Kabupaten Pesawaran



Gambar 3.4 Suasana Antrian Loket Kantah Kabupaten Pesawaran

Gambar 3.3 adalah tampilan nomor antrian loket Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran yang masih manual. Pada gambar 3.4 menggambarkan suasana antrian loket Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran. Banyak masyarakat yang duduk dan menunggu nomor antriannya dipanggil oleh petugas loket Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran.

Permasalahan kedua ini juga menghambat pelayanan publik, untuk itu seharusnya Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran dapat mengutamakan pelayanan publik yang berorientasi pelayanan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran yang seharusnya memiliki kemampuan IT agar dapat melakukan literasi digital.

3. Belum Optimalnya Sistem Layanan Pengaduan Untuk Masyarakat

Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran terdapat kotak pengaduan dan form pengaduan yang disiapkan untuk masyarakat atau pemohon yang ingin menyampaikan keluhan ataupun saran mengenai pelayanan di Kantor Pertanahan kabupaten Pesawaran. Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran juga menyediakan kotak survey kepuasan masyarakat melalui tiga

kategori yaitu tidak puas, puas, dan sangat puas. Namun form pengaduan dan kotak survey tersebut belum secara optimal digunakan oleh masyarakat, masih jarang masyarakat yang mau mengisi survey dan mengisi kotak pengaduan tersebut. Kotak pengaduan dan kotak survey kepuasan masyarakat dibuka dan dihitung setiap 5 hari sekali, pada hari jumat.

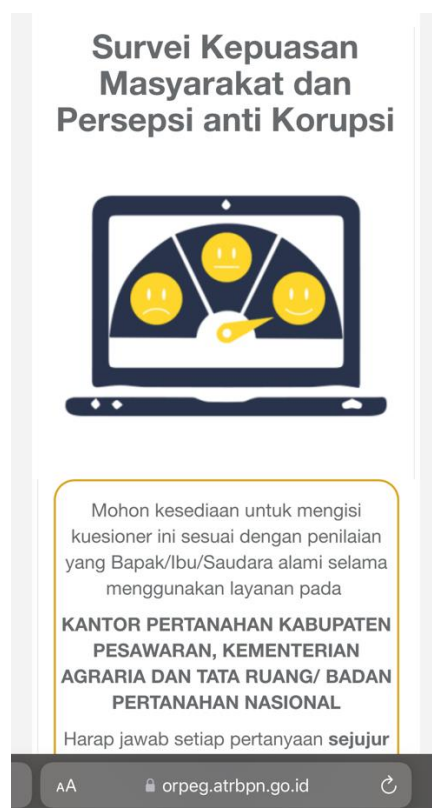


Gambar 3.5 Kotak Pengaduan dan Survey Kepuasan Masyarakat

Gambar diatas pada sisi kiri adalah kotak pengaduan yang terdapat di Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran. Pada sisi kanan terdapat kotak survey kepuasan masyarakat melalui tiga kategori yaitu tidak puas, puas, dan sangat puas. Kemudian juga di Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran sudah terdapat Qr Code Survey kepuasan masyarakat dan persepsi anti korupsi, namun masih sedikit sekali masyarakat yang mengisi, karena sering kali masyarakat yang sudah selesai permasalahannya oleh petugas loket langsung ingin cepat-cepat pulang dikarenakan ada urusan lain sehingga hanya sedikit masyarakat yang mau meluangkan waktunya untuk mengisi survey kepuasan masyarakat dan persepsi anti korupsi tersebut.



Gambar 3.6 Qr Code Survey Kepuasan Masyarakat



Gambar 3.7 Tampilan Survey Kepuasan Masyarakat

Kuesioner	Jumlah Lokus	Semua Lokus	Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran
Survei Kepuasan Masyarakat dan Persepsi anti Korupsi	294	7,234	104

Gambar 3.8 Tampilan Hasil Survey Kepuasan Masyarakat

Pada gambar 3.6 adalah qr code survey kepuasan masyarakat yang akan di scan pada masyarakat dan akan tampil, tampilan seperti gambar 3.7. Kemudian masyarakat harus mengisi survey kepuasan masyarakat dan persepsi anti korupsi. Kemudian pada gambar 3.8 adalah tampilan hasil survey kepuasan masyarakat. Sementara sampai saat ini survey kepuasan masyarakat tahun 2022 sudah terisi 104 dari jumlah lokus 294.

Permasalahan ketiga menghambat pelayanan publik untuk merangkul dan dekat dengan masyarakat sehingga masyarakat mau mengisi survey dan kotak pengaduan dan juga harus mampu mendengarkan pendapat masyarakat yang seharusnya memiliki kemampuan *networking* yaitu dapat membangun dan menjalin hubungan dengan orang lain sehingga kotak pengaduan dan survey kepuasan masyarakat dapat berjalan dengan optimal.

4. Belum Optimalnya Sikap Petugas Loker

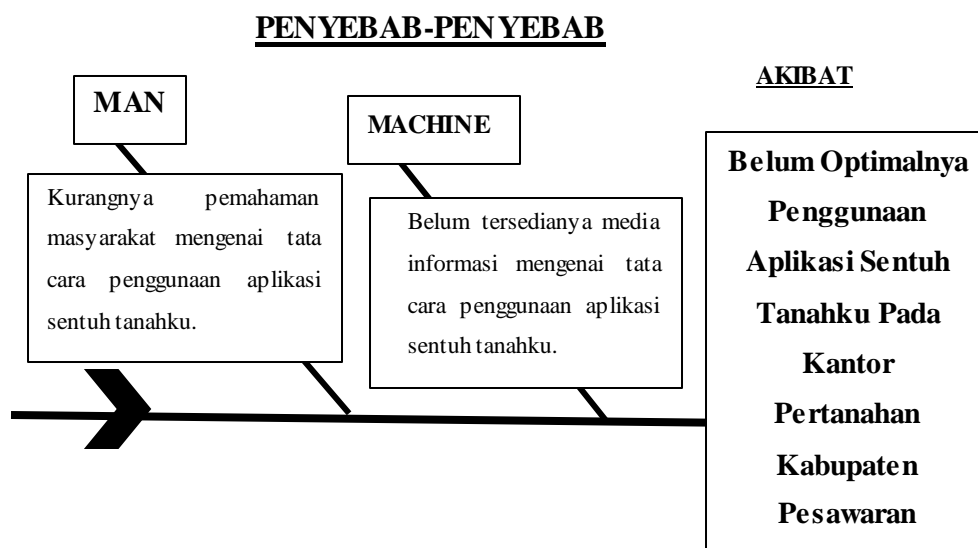
Petugas loket merupakan garda terdepan di Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran, karena petugas loket yang berhubungan dan berinteraksi langsung dengan pemohon atau masyarakat. Maka dari itu sikap petugas loket seharusnya lebih diperhatikan. Sebagai petugas loket seharusnya menerapkan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun (5S). Walaupun tak jarang permasalahan timbul karena kesalahan pemohon itu sendiri. Ketika sudah dijelaskan penyebabnya dan sudah diberikan solusi, tetap saja pemohon tersebut menolak dan menyalahkan petugas loket. Namun sebagai petugas loket harus bisa menghadapi berbagai komplain setiap harinya dari pemohon dengan tetap menerapkan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun (5S). Namun terkadang petugas loket di Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran

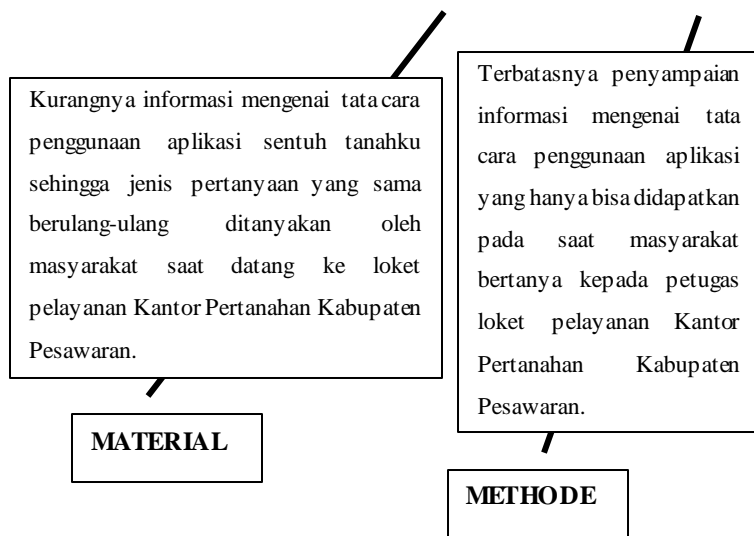
ikut tersulut emosi sehingga melupakan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun (5S). Padahal pemohon yang datang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Permasalahan keempat menghambat pelayan publik, untuk itu sebagai petugas loket harus dapat memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan melayani publik yang menerapkan sikap Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun (5S). Para petugas loket harus memiliki integritas dan profesionalisme yang tinggi agar mampu beradaptasi terhadap perubahan dan pencapaian tujuan organisasi. Serta sebagai petugas loket harus memiliki jiwa *hospitality* yaitu baik hati, ramah, menarik, dan memiliki tutur bahasa yang sopan dalam setiap menjalankan aktivitas pelaksanaan tugas dan pekerjaan khususnya dalam menampilkan pelayanan prima kepada masyarakat.

3.2. Landasan Teori

Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi terkait permasalahan yang terpilih maka akan dilakukan analisa menggunakan metode *Fishbone*. Diagram *fishbone* sendiri adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi berbagai penyebab dari sebuah kejadian atau proses permasalahan dapat terjadi. Berikut adalah hasil analisa yang digambarkan dengan tulang ikan (*fishbone* diagram).

Diagram 3-1 Fishbone Diagram





Berdasarkan hasil analisis *Fishbone* diatas, dapat ditarik penyebab-penyebab terjadinya permasalahan tersebut muncul adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan aplikasi sentuh tanahku.
2. Kurangnya informasi mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku sehingga jenis pertanyaan yang sama berulang-ulang ditanyakan oleh masyarakat saat datang ke loket pelayanan Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran.
3. Belum tersedianya media informasi mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku.
4. Terbatasnya penyampaian informasi mengenai tata cara penggunaan aplikasi yang hanya bisa didapatkan pada saat masyarakat bertanya kepada petugas loket pelayanan Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran.

Setelah diketahui penyebab-penyebab terjadinya permasalahan, kemudian ditemukan gagasan-gagasan untuk penyelesaian permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sosialisasi dengan masyarakat Kabupaten Pesawaran secara berkala untuk menyampaikan informasi mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku.
2. Pemberian informasi kepada masyarakat mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui pembuatan *leaflet*, brosur, qr code dan media sosial.
3. Pembuatan stand bazar dan menggunakan mobil larasita di tempat yang banyak dikunjungi oleh masyarakat Kabupaten Pesawaran untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku.
4. Pembuatan podcast pada channel Youtube Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku.

Setelah mendapatkan beberapa gagasan alternatif dari penyebab permasalahan prioritas di atas, penulis melakukan metode kedua untuk mencari alternatif gagasan penyelesaian permasalahan tersebut, yaitu dengan menggunakan metode Tapisan Mc. Namara. Analisis tapisan ini menentukan kriteria yang dinilai dari setiap alternatif gagasan, yakni efektifitas, Efisiensi, dan kemudahan. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3-1 Analisis Tapisan permasalahan menggunakan Mc.Namara

No	Alternatif Gagasan	Efektifitas	Efisiensi	Kemudahan	Total
1.	Pelaksanaan sosialisasi dengan masyarakat Kabupaten Pesawaran secara berkala untuk menyampaikan informasi mengenai tata cara	3	5	2	10

	penggunaan aplikasi sentuh tanahku.				
2.	Pemberian informasi kepada masyarakat mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui pembuatan leaflet, brosur, qr code dan media sosial.	5	3	4	12
3.	Pembuatan stand bazar dan menggunakan mobil larasita di tempat yang banyak dikunjungi oleh masyarakat Kabupaten Pesawaran untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku.	3	4	2	9
4.	Pembuatan podcast pada channel Youtube Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku.	3	5	3	11

Keterangan kriteria diberi skala nilai antara satu sampai dengan lima yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3-2 Keterangan Skala Analisis Tapisan Isu (Mc.Namara)

Nilai 5	Sangat (Efektif/Efisien/Mudah)
Nilai 4	Lebih (Efektif/Efisien/Mudah)
Nilai 3	Cukup (Efektif/Efisien/Mudah)
Nilai 2	Kurang (Efektif/Efisien/Mudah)
Nilai 1	Tidak (Efektif/Efisien/Mudah)

Berdasarkan hasil analisis alternatif gagasan pemecahan isu, dapat dilihat bahwa dari segi keefektifan, efisiensi, dan kemudian dalam menyelesaikan isu tersebut. Maka gagasan yang akan diangkat untuk diaktualisasikan adalah **“Pemberian informasi kepada masyarakat mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui pembuatan leaflet, brosur, qr code dan media sosial.”** Berdasarkan analisis terhadap isu prioritas yang akan dibahas, berikut kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mengimplementasikan alternatif gagasan pemecah isu, yaitu :

1. Berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terkait mengenai informasi tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku.
2. Melakukan pengumpulan data mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku.
3. Membuat desain untuk *leaflet*, brosur, dan membuat qr code.
4. Sosialisasikan ke masyarakat terkait tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media sosial (Instagram dan Facebook).
5. Monitoring dampak hasil dari optimalisasi penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui pembuatan *leaflet*, brosur, qr code, dan media sosial.

3.3. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah Metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Penggunaan metode ini bertujuan untuk menyusun urutan prioritas permasalahan yang harus segera diselesaikan. Cara yang dilakukan adalah dengan menentukan tingkatan (*Urgency*) seberapa mendesak permasalahan itu harus segera dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah tersebut. Keseriusan (*Seriousness*) seberapa serius permasalahan tersebut perlu dibahas, dikaitkan dengan akibat yang akan timbul jika permasalahan tersebut tidak segera dipecahkan. Seberapa besar kemungkinan permasalahan tersebut berkembang jika tidak ditangani dengan sebagai mana mestinya (*Growth*).

Tabel 3-3 Pengujian USG

No	Isu	<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>	Total	Prioritas
1.	Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran	5	5	4	14	I
2.	Belum Tersedianya Mesin Antrian Secara Otomatis Pada Locket Pelayanan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran	3	2	3	8	IV
3.	Belum Optimalnya Sistem Layanan Pengaduan Untuk Masyarakat	4	3	3	10	II

4.	Belum Optimalnya Sikap Petugas Loker	3	3	3	9	III
----	--------------------------------------	---	---	---	---	-----

Pemilihan permasalahan prioritas dengan metode USG dapat diberikan skor (1-5) pada masing-masing kriteria, semakin tinggi skor total dari sebuah permasalahan menandakan permasalahan tersebut lebih mendesak untuk segera dicari solusi pemecahannya dibandingkan dengan permasalahan lainnya.

Tabel 3-4 Skor Nilai Metode USG

Skor	U	S	G
5	Sangat Urgent	Sangat Serius	Harus ditangani segera
4	Urgent	Serius	Toleransi waktu singkat
3	Cukup Urgent	Cukup Serius	Toleransi waktu cukup lama
2	Kurang Urgent	Kurang Serius	Toleransi waktu lama
1	Tidak Urgent	Tidak Serius	Toleransi waktu sangat lama

Berdasarkan hasil diskusi dengan mentor dan rekan-rekan di Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran, serta hasil tapan USG maka diperoleh hasil nilai total 14. Bahwa permasalahan yang paling mendesak, serius dan perlu segera ditangani agar tidak semakin berdampak besar yaitu **“Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran.”** Diharapkan dengan adanya aktualisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan atau informasi kepada masyarakat mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku.

3.4. Rancangan Kegiatan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran

Identifikasi Permasalahan : 1. Belum optimalnya penggunaan Aplikasi

Sentuh Tanahku pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran

2. Belum tersedianya mesin antrian secara otomatis pada loket pelayanan pada Kantor Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran.
3. Belum optimalnya sistem layanan pengaduan untuk masyarakat
4. Belum optimalnya penampilan petugas loket

Permasalahan yang diangkat : Belum Optimalnya Penggunaan Aplikasi

Sentuh Tanahku Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran

Gagasan Pemecahan Masalah : Pemberian informasi kepada masyarakat

mengenai tata cara penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku melalui pembuatan *leaflet*, brosur, qr code, dan media sosial.

Tabel 3-1 Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Berkoordinasi dengan pihak-pihak	1.Melakukan konsultasi	Rangkuman materi hasil	1. Harmonis, berkonsultasi dengan tutur kata yang	Terwujudnya pengelolaan ruang	Penguatan pada nilai organisasi yaitu :

<p>yang terkait mengenai informasi tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku.</p>	<p>dengan mentor.</p> <p>2.Melakukan koordinasi dengan seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran untuk mendalami aplikasi sentuh tanahku.</p> <p>3.Membuat point-point ringkasan hasil diskusi dengan seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran mengenai aplikasi</p>	<p>diskusi dengan pihak-pihak terkait mengenai aplikasi sentuh tanahku</p>	<p>sopan dan santun.</p> <p>2. Kolaboratif, bersinergi dan bekerja sama dengan atasan.</p> <p>3. Akuntabel, tanggung jawab dalam menjalankan tugas.</p> <p>4. Kompeten, mengupayakan penyelesaian tugas dengan kualitas terbaik.</p>	<p>pertanahan yang baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan demi tercapainya “indonesia maju yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.</p>	<p>Melayani : Peduli dalam upaya meningkatkan pelayanan. Profesional : Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi dan memberikan nilai tambah. Terpercaya : Bekerja dengan penuh tanggung jawab dan berintegritas.</p>
--	---	--	--	--	---

		sentuh tanahku				
2.	Melakukan pengumpulan data mengenai aplikasi sentuh tanahku	<p>1. Mencari dan mengunduh terkait informasi mengenai aplikasi sentuh tanahku dari sumber-sumber yang valid.</p> <p>2. Mendalami dan memahami aplikasi sentuh tanahku.</p> <p>3. Membuat konsep materi yang akan dimasukkan kedalam desain.</p>	Mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai tata cara aplikasi sentuh tanahku dari sumber-sumber yang valid.	<p>1. Akuntabel, tanggung jawab dalam menjalankan tugas.</p> <p>2. Kompeten, mengupayakan penyelesaian tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>3. Loyal, bekerja berdasarkan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan.</p> <p>4. Adaptif, cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.</p>	Terwujudnya pengelolaan ruang pertanahan yang baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan demi tercapainya "indonesia maju yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.	<p>Penguatan pada nilai organisasi yaitu :</p> <p>Melayani : Peduli dalam upaya meningkatkan pelayanan.</p> <p>Profesional : Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi dan memberikan nilai tambah.</p> <p>Terpercaya : Bekerja dengan penuh tanggung jawab dan berintegritas.</p>

3.	Membuat desain untuk leaflet, brosur, dan membuat qr code.	<p>1. Berdiskusi dengan mentor mengenai materi yang akan didesain.</p> <p>2. Melakukan desain leaflet dan brosur.</p> <p>3. Setelah di desain, konstulasikan terlebih dahulu dengan mentor mengenai desain tersebut.</p> <p>4. Jika sudah disetujui , file leaflet dan brosur di upload ke google</p>	<p>Leaflet dan brosur sudah memiliki soft file dan fisiknya yang sudah di cetak, soft file sudah terupload pada google drive, dan qr code sudah selesai dibuat.</p>	<p>1. Harmonis, berkonsultasi dengan tutur kata yang sopan dan santun.</p> <p>2. Kolaboratif, bersinergi dan bekerja sama dengan atasan.</p> <p>3. Akuntabel, tanggung jawab dalam menjalankan tugas.</p> <p>4. Kompeten, mengupayakan penyelesaian tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>5. Loyal, bekerja berdasarkan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan.</p>	<p>Terwujudnya pengelolaan ruang pertanahan yang baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan demi tercapainya “indonesia maju yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong</p>	<p>Penguatan pada nilai organisasi yaitu :</p> <p>Melayani : Peduli dalam upaya meningkatkan pelayanan.</p> <p>Profesional : Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi dan memberikan nilai tambah.</p> <p>Terpercaya : Bekerja dengan penuh tanggung jawab dan berintegritas.</p>
----	--	---	---	--	---	--

		<p>drive. Namun, jika belum disetujui karena ada kesalahan maka di revisi terlebih dahulu.</p> <p>5. Kemudian setelah di upload pada google drive, akan mendapat- kan link. Link tersebut kemudian dibuat menjadi qr code.</p> <p>6. Mencetak leaflet dan brosur yang</p>		<p>6. Adaptif, terus berinovasi dan mengembang- kan kreativitas.</p>		
--	--	---	--	--	--	--

		<p>sudah disetujui oleh mentor.</p> <p>7. Berkoordinasikan dengan Kasubag TU (mentor) untuk menentukan tempat untuk meletakkan leaflet, brosur, yang sudah dicetak.</p>				
4.	<p>Sosialisasikan ke masyarakat terkait tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media sosial</p>	<p>1. Berkoordinasi dengan mentor mengenai desain postingan dan qr code yang akan di posting</p>	<p>Brosur dan leaflet sudah dibagikan kepada masyarakat yang datang ke loket pelayanan Kantor</p>	<p>1. Berorientasi Pelayanan, Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. dan melakukan perbaikan tiada henti.</p>	<p>Terwujudnya pengelolaan ruang pertanahan yang baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan</p>	<p>Penguatan pada nilai organisasi yaitu : Melayani : Peduli dalam upaya meningkatkan pelayanan. Profesional :</p>

	(Instagram dan Facebook)	<p>pada media sosial (Instagram dan facebook)</p> <p>2. Menyiapkan bahan yang akan di posting</p> <p>3. Mengupload informasi tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media sosial (Instagram dan facebook)</p> <p>4. Membagikan brosur dan leaflet kepada masya-</p>	<p>Pertanian Kabupaten Pesawaran</p>	<p>2. Harmonis, berkonsultasi dengan tutur kata yang sopan dan santun.</p> <p>3. Kolaboratif, bersinergi dan bekerja sama dengan atasan.</p> <p>4. Akuntabel, tanggung jawab dalam menjalankan tugas.</p> <p>5. Kompeten, mengupayakan penyelesaian tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>6. Loyal, bekerja berdasarkan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan.</p>	<p>demi tercapainya “indonesia maju yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.</p>	<p>Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi dan memberikan nilai tambah. Terpercaya : Bekerja dengan penuh tanggung jawab dan berintegritas.</p>
--	--------------------------	---	--------------------------------------	--	---	---

		rakat yang datang ke loket pelayanan Kantor Pertanahan Kabupaten Pesawaran		7. Adaptif, terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.		
5.	Monitoring dampak hasil dari optimalisasi penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai tata cara penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui pembuatan leaflet, brosur, qr code, dan	1. Berkonsultasi dengan mentor mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan. 2. Melakukan pengecekan jumlah likes, comment, dan direct message pada media sosial Instagram	Mendapatkan hasil monitoring dampak melalui media sosial facebook dan laporan testimoni dalam bentuk dokumentasi	1. Berorientasi Pelayanan, Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. dan melakukan perbaikan tiada henti. 2. Harmonis, berkonsultasi dengan tutur kata yang sopan dan santun. 3. Kolaboratif, bersinergi dan bekerja	Terwujudnya pengelolaan ruang pertanahan yang baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan demi tercapainya “Indonesia maju yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berlandas-	Penguatan pada nilai organisasi yaitu : Melayani : Peduli dalam upaya meningkatkan pelayanan. Profesional : Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi dan memberikan nilai tambah. Terpercaya :

	media sosial.	<p>3. Melakukan pengecekan jumlah likes, comment, dan direct message pada media sosial Facebook.</p> <p>5. Membuat laporan testimoni dalam bentuk dokumentasi dengan masyarakat yang sudah menerima dan membaca informasi tata cara penggunaan aplikasi</p>		<p>sama dengan atasan.</p> <p>4. Akuntabel, tanggung jawab dalam menjalankan tugas.</p> <p>5. Kompeten, mengupayakan penyelesaian tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>6. Loyal, bekerja berdasarkan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan.</p>	kan gotong royong	Bekerja dengan penuh tanggung jawab dan berintegritas.
--	---------------	---	--	--	-------------------	--

		sentuh tanahku melalui leaflet dan brosur. 5. Melaporkan hasil monitoring dampak kepada mentor.				
--	--	--	--	--	--	--